

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang secara khusus dirancang untuk menilai tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien sebelum menjalani operasi. Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif kuantitatif yang dicirikan oleh pendekatan studi cross-sectional, yang pada dasarnya bersifat sementara dan tidak berlangsung lama. Keterlibatan yang melibatkan pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel dependen dan independen (Priadana et al., 2021). Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik, yang sering kali menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dari hasil yang diperoleh dari Gambaran Tingkat Kecemasan Menghadapi Operasi Laparaskopi Pada Pasien Cholelitiasis Di Ruang Dahlia RSUD H. Yusuf SK.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Ruang Dahlia RSUD H. Yusuf SK.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Agustianti (2022) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan individu atau item yang diteliti yang mempunyai karakteristik umum tertentu. Dalam

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pasien Cholelithiasis di Ruang Dahlia RSUD H. Yusuf SK sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Agustianti (2022) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi penelitian. Menurut Zulfikar (2024) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama persis dengan jumlah keseluruhan populasi. Total sampling digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 orang selama tiga bulan terakhir.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup skala data, satuan pengukuran atau katagori pengukuran yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kecemasan	Kecemasan yang dialami pasien selama prosedur pembedahan sering kali berakar pada ketakutan mereka terhadap operasi itu sendiri.	Kuesioner <i>Amsterdam Preoperative anxiety and Information Scale</i> (APAIS) dengan 6 pertanyaan kecemasan terhadap operasi.	1. Tidak cemas 1-6 2. Cemas ringan 7-12 3. Cemas sedang 13- 18 4. Cemas berat 19-24 5. Berat sekali/panik 25-30	Ordinal

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat izin studi pendahuluan kepada Tata Usaha Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti membawa surat pengantar ke RSUD H. Yusuf SK

- c. Peneliti melakukan Studi Pendahuluan di RSUD H. Yusuf SK
- d. Peneliti mendapatkan surat balasan dari RSUD H. Yusuf SK
- e. Peneliti membuat surat izin *Ethical Clearence* (EC) di Tata Usaha Universitas Ngudi Waluyo
- f. Peneliti meminta izin datang ke tempat penelitian di RSUD H. Yusuf SK
- g. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian peneliti menemui responden dan meminta izin untuk bersedia menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden, setelah itu peneliti menjelaskan mengenai tujuan dan prosedur pengisian kuesioner untuk menilai gambaran tingkat kecemasan menghadapi operasi laparaskopi pada pasien cholelitis di Ruang Dahlia RSUD H. Yusuf SK
- h. Selama proses pengisian kuesioner berlangsung peneliti mendampingi responden. Setelah pertanyaan diisi peneliti mengecek kelengkapan kuesioner
- i. Peneliti membuat laporan hasil penelitian

2. Alat Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner *Amsterdam Preoperative and Information Scale* (APAIS) oleh Pasien Cholelitis di Ruang Dahlia RSUD H. Yusuf SK. Kuesioner *Amsterdam Preoperative and Information Scale* (APAIS) adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecemasan praoperasi. Prosedur anestesi dan pembedahan secara tegas disebutkan sebagai variabel pemicu kecemasan dalam kuesioner ini. Ada enam item singkat pada kuesioner ini, empat di antaranya (pertanyaan 1, 2, 4, dan 5) mengukur tingkat kecemasan yang dialami pasien tentang anestesi dan prosedur pembedahan (masing-masing dua pertanyaan), dan dua di antaranya (pertanyaan 3, 6) mengukur kebutuhan

informasi mereka. Tidak sama sekali, skor = 1, tidak terlalu banyak, skor = 2, sedikit, skor = 3, sangat, skor = 4, sangat, skor = 5 adalah lima kemungkinan jawaban. Tidak gugup (skor = 1-6), kecemasan ringan (7-12), kecemasan sedang (skor = 13-18), kecemasan berat (skor = 19-24), dan kecemasan yang sangat parah (skor = 25-30) adalah kategori untuk kecemasan.

Instrumen yang valid menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang valid secara akurat mengukur konstruk yang dimaksud. Instrumen yang reliabel secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika mengukur variabel yang sama pada titik waktu yang berbeda. Penilaian ulang validitas dan reliabilitas tidak diperlukan, karena Firdaus (2014) telah memvalidasi kuesioner APAIS yang digunakan dalam penelitian ini. Adaptasi kuesioner APAIS versi Indonesia mencapai skor validitas 1,0. Uji reliabilitas menghasilkan hasil yang baik; komponen informasi, yang diwakili oleh pertanyaan 3, 6, dan 5, mencapai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,863, sedangkan komponen kecemasan, yang terdiri dari pertanyaan 1, 2, 4, dan 5, mencatat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,825.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari RSUD H. Yusuf SK berupa profil Rumah Sakit dan data jumlah pasien.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Processing*

Memproses data untuk menganalisisnya. Peneliti menyusun temuan mereka ke dalam tabel ringkasan, menambahkan data mereka ke dalam tabel dan menggunakan komputer untuk memproses data.

d. *Cleaning*

Proses memeriksa kembali data yang dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan. Setelah memastikan tidak ada kesalahan atau data yang hilang dalam hasil pengolahan data, peneliti melanjutkan dengan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis yang melibatkan hanya satu variabel dikenal sebagai analisis univariat. Untuk memastikan karakteristik responden, analisis univariat dilakukan pada distribusi variabel responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat kecemasan, dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya.

G. Etika Penelitian

Sedangkan menurut Nursalam (2017) secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan intervensi khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada pasien pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah subjek bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full diSectio Caesareallosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed concent*

Subjek mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed concent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).